

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
DI KELOMPOK B TK ISLAM AL-AZHAR 57 KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



RAHMI HIDAYATI

NIM. 209180070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
DI KELOMPOK B TK ISLAM AL-AZHAR 57 KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Drajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



RAHMI HIDAYATI
NIM. 209180070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

 <p>KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi – Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363</p>					
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03				1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rahmi Hidayati

NIM : 209180070

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, 06 Juli 2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

 KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi – Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363					
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03				2 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari,

Nama : Rahmi Hidayati

NIM : 209180070

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, 19 Juli 2022

Pembimbing II



Figi Nurmanda Sari, M.Pd

NIP. 199201122019032024



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

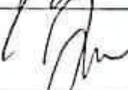
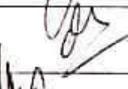
Alamat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi-Ma-Bulkan Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 245 /D-I/KP.01.21/9/2022**

Skrripsi dengan judul "Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Agustus 2022
Jam : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang I (Ruang PGMI Lama) Offline & Online
Nama : Rahmi Hidayati
NIM : 209180070
Judul : Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. Nazari, M.Pd.I (Ketua Sidang)		Rabu, 24-8-2022
2	Nurlinda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		Selasa 30-8-2022
3	Dodi Harianto, M.Pd.I (Penguji I)		Rabu, 24-8-2022
4	Husin, M.Pd.I (Penguji II)		Rabu, 24-8-2022
5	Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd (Pembimbing I)		Senin, 5-9-2022
6	Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd (Pembimbing II)		Rabu, 24-8-2022

Jambi, 11 Agustus 2022
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 19670711 199203 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Juli 2022

penulis



Rahmi Hidayati
NIM. 209180070

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil aalamin, puji dan syukur saya panjatkan kepada **Allah Subhanahu Wataala** dan Baginda **Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam** saya persembahkan skripsi ini sebagai bukti dan sayangku untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Ahmad Masruhin** dan Ibunda **Amnah Situmorang**, yang tidak pernah lelah untuk senantiasa membesarkanku, membimbing dan memberikan dukungan baik moril, maupun materil, nasehat, mendoakan serta memberikan motivasi dan dukungan demi terwujudnya sebuah amanah dan cita-cita yang diinginkan. Terima kasih ayah dan ibu atas jasa, pengorbanan, dan keikhlasan membesarkanku dengan tulus dan penuh kasih sayang.
2. Adikku, **Izhar Ibnu Fahmi** yang telah mendoakan, memberi dukungan serta semangat untuk kesuksesan dan keberhasilan kakak. Semoga kelak kita dapat membahagiakan Ayah dan Ibu.

Dan semua yang tidak dapat dicantumkan. Semoga kita semua mendapat kesuksesan yang akan senantiasa hadir ditengah-tengah kita. Aamiin Yarobbal Alamin.

MOTTO

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا ۗ جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۗ

Artinya : Maka, biarkanlah mereka tertawa sedikit dan menangis yang banyak, sebagai balasan terhadap apa yang selalu mereka perbuat (QS. At-Taubah 9:82)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, sehingga atas *iradahnya* skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam pembawa risalah pencerah bagi manusia. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

Penulis menyadari sepenuhnya penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Ridwan S.Psi, M.Psi, Psikolog dan Dr. Amirul Mukminin Al-Anwari, M.Pd.I Selaku Ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi I dan Ibu Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Robbi Yatul Adawiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Islam Al-Azhar 57 Jambi yang telah memberikan kemudahan penulis dalam memperoleh data lapangan.
6. Ibu Efina Retta S.Pd AUD, dan Ibu Siti Patonah S.Pd selaku Guru Kelas B TK Islam Al-Azhar 57 Jambi

Semoga bantuan yang mereka berikan dengan penuh ke ikhlasan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis



Rahmi Hidayati
NIM. 209180070

ABSTRAK

Nama : Rahmi Hidayati
NIM : 209180070
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk memberi bantuan kepada guru dalam mengembangkan Sosial Emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 25 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Skripsi ini bersifat kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, triangulasi, pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa variabel atau skripsi yang relevan sehingga dapat memperkuat data yang didapat dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat 15 orang anak yang belum dapat berkembang sosial emosional. Kondisi sosial emosional anak ada yang belum berkembang dan ada yang sudah berkembang. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan sosial emosional anak adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kata Kunci : Upaya, Mengembangkan, Sosial Emosional, Anak

ABSTRACT

Name : Rahmi Hidayati
NIM : 209180070
Study Program : Early Childhood Islamic Education
Title : *The Efforts of The Teacher's Efforts in Developing Children's Socio-Emotional in Group B Islamic Kindergarten Al-Azhar 57 Jambi District Outside the City, Muaro Jambi Regency*

This thesis discusses the efforts of teachers in developing social emotional children in Group B Islamic Kindergarten Al-Azhar 57 Subdistrict Jambi Outer City Muaro Jambi Regency. Jambi District Outside the City, Muaro Jambi Regency. The subjects of this study were 25 students of Group B Islamic Kindergarten Al-Azhar 57 Subdistrict Jambi Outer City Muaro Jambi Regency consisting of 16 boys and 9 girls. This thesis is qualitative in nature by using primary and secondary data sources. To obtain the data, the researcher used the methods of observation, documentation, interviews, triangulation, testing the validity of the data by using several relevant variables or thesis so as to strengthen the data obtained in the study. The results of this study indicate that there are still 15 children who have not been able to develop social-emotional development. There are children's social emotional conditions that have not developed and some have developed. Constraints faced by teachers in developing children's social emotional there are two factors, namely internal and external factors. Efforts made by teachers in developing children's social-emotional are by using the demonstration method.

Keywords: *Effort, Developing, Social Emotional, Child*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Upaya Guru.....	6
a. Pengertian Upaya Guru.....	6
b. Perkembangan Sosial Emosional Anak	7
2. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional.....	10
3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak 5-6 Tahun.....	15
4. Kondisi Pendukung dan Penghambat Perkembangan Sosial Emosional Anak	16
5. Kendala yang dihadapi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak	16
6. Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak.....	18
7. Metode Pembelajaran Sosial Emosional Anak Usia Dini	21
B. Studi Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum	36
1. Profil Tempat Penelitian	36
a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Al-Azhar	36
b. Letak Geografis.....	37
c. Visi dan Misi.....	37
d. Keadaan Guru TK Islam Al-Azhar	38
e. Keadaan Peserta Didik TK Islam Al-Azhar.....	38
f. Sarana Prasarana dan Struktur Organisasi TK Islam Al-Azhar	40
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	45
1. Kondisi Sosial Emosional Anak di TK Islam Al-Azhar	46
2. Kendala yang dihadapi Guru dalam Mengembangkan Sosem	51
3. Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosem Anak di TK Islam Al-Azhar.....	54
BAB V KESIMPULAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Lampiran I
Lampiran II

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Usia ..	10
Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak.	15
Tabel 4.1 Data Guru TK Islam Al-Azhar 57 Jambi	38
Tabel 4.2 Nama-Nama Anak Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57.....	39
Tabel 4.3 Keadaan Gedung TK Islam Al-Azhar 57.....	41
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	41
Tabel 4.5 Jumlah Ketersediaan Ruang.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Macam-Macam Teknik Pengumpulan data.....	29
Gambar 3.2	Komponen dalam Analisis Data.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menguraikan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar pada usia 0-6 tahun yang dikatakan masa *golden age*. Oleh karena itu, dimasa ini anak masih dalam pembentukan karakter jati dirinya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin selalu mencoba hal-hal baru. Anak usia dini adalah anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental pada awal kehidupannya. Dimana perkembangan menunjukkan pada suatu proses ke arah yang sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak dimasa depan sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperoleh sejak dini (Khadijah, 2016:11).

Pendidikan adalah bekal bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Semua aspek perkembangan anak sangat penting untuk dikembangkan agar dapat berkembang secara seimbang antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya, khususnya perkembangan sosial anak.

Sosial merupakan suatu proses dimana anak melatih kepekaan dirinya terhadap lingkungan disekitarnya dan kepekaan terhadap orang-orang yang ada disekitar dirinya, terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan serta belajar bergaul dengan bertingkah laku seperti kebanyakan orang yang ada didalam lingkungan sosialnya dan bersosial sendiri sangatlah penting bagi anak usia dini selain dari pengertian diatas karena dimasa sosial anak usia dini diajarkan untuk saling terbuka dengan dunia luar yang ada disekitar mereka dan memahami satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, dewasa, lingkungan masyarakat dan termasuk taman kanak-kanak. Perkembangan sosial anak adalah bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebayanya, orang dewasa dan masyarakat agar dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai yang diharapkan oleh bangsa dan negara (Mayar, 2013:459).

Menurut Hurlock (dikutip Yanti, 2019:48) perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.

Perkembangan sosial emosional merupakan suatu proses berkembangnya kemampuan anak untuk menyesuaikan diri terhadap sosial yang lebih luas. Perkembangan sosial emosional adalah dasar perkembangan kepribadian individu kelak dan berhubungan positif dengan aspek-aspek lainnya. Perkembangan sosial emosional anak juga tidak terlepas dari keterlibatan anak dengan keluarga, teman sebaya, atau dengan lingkungannya (Dachlan, dkk, 2019:46).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional adalah proses interaksi untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar, keluarga, teman sebaya, dan orang dewasa. Untuk melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Setiap anak tidak akan terlepas

Setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangansosial emosional anak sering di kesampingkan oleh kita sebagai orang yang lebih tahu mengenai pendidikan. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik maupun orang tua seharusnya lebih memperhatikan perkembangan anak dimasa dini, terutama perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial dimasa dini memainkan peranan yang penting dalam menentukan hubungan sosial dimasa depan dan pola perilaku terhadap

orang-orang lain. Kurangnya kesempatan anak untuk berinteraksi secara baik dengan orang lain pun juga dapat menghambat perkembangan sosialnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak masih belum berkembang secara maksimal. Hal ini dapat dilihat ketika kurangnya interaksi dengan orang lain, juga dapat menghambat perkembangan sosialnya, sehingga penting adanya pengalaman sosial yang diperkenalkan pada masa kanak-kanak awal, agar kelak anak dapat belajar menghargai orang lain, bertanggung jawab, dan menunjukkan rasa empati dan simpati. Disisi lain anak juga belum dapat berbagi dengan teman sebayanya, menangis saat ditinggal ibunya di sekolah, belum dapat antri saat masuk ke kamar mandi, saat bermain anak belum dapat bekerja sama dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan kualitatif yaitu bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi?

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi?
2. Kendala apa yang dihadapi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi?

3. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kondisi sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
 - b. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
 - c. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut.

- a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna sebagai berikut.

 1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Taman Kanak-Kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
 2. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, yaitu upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak.
 3. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak serta menjadi bahan kajian selanjutnya.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan sosial emosional anak.

3. Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat mengembangkan hasil belajar siswa serta memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mereka dalam proses pembelajaran yang efektif.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan media yang tepat untuk mengembangkan sosial emosional anak.

5. Bagi orangtua

Sebagai orang tua, penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak. Salah satunya yaitu aspek sosial emosional. Proses perkembangan sosial-emosional anak itu berbeda. Itulah pentingnya untuk memantau perkembangan anak sejak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

I. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Guru adalah seseorang yang mampu melaksanakan tugasnya untuk mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa, jujur, sabar, sehat jasmani, susila, ahli terbuka, adil dan kasih sayang. Upaya guru adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar (Yusuf, 2014:54).

Guru adalah seseorang yang dijadikan sebagai panutan (*uswatun hasanah*) karena sifat luhur dan mulia yang dimilikinya, sehingga pribadi mulia yang melekat pada dirinya tersebut menjadikan kedudukan seorang guru adalah kedudukan yang mulia dan dihormati oleh semua kalangan (Sya'bani, 2018:45).

Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik (Wahyudi, 2012: 16).

Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan (Hasanah, 2012:39).

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan sosial emosional anak. Upaya guru sangat penting di dalam memberikan pengajaran, kegiatan dan pengulangan materi. Jadi upaya-guru dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan peserta didik. dikarenakan perkembangan anak berbeda (Munarji, 2014:62).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak, dengan sabar, ikhlas, dan jujur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

b. Perkembangan Sosial Emosional Anak

Perkembangan sosial anak usia dini adalah suatu perubahan terkait dengan kemampuan anak usia 0-6 tahun dalam menjalin hubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain (Wiyani, 2014: 20).

Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral, dan tradisi untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara menyesuaikan diri dengan orang lain, kemampuan ini dapat diperoleh dari kesempatan dan pengalaman orang-orang di lingkungannya seperti orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya (Dachlan, dkk, 2019: 86).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan sosial adalah kemampuan anak usia 0-6 tahun dalam menjalin hubungan dengan diri sendiri maupun orang lain, dan menyesuaikan diri terhadap norma, moral untuk mencapai kematangan sosial. Anak juga harus belajar menyesuaikan diri dengan orang lain serta kesempatan dan pengalaman dari lingkungannya, seperti orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa.

Perkembangan emosional adalah suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri serta kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik, pada diri sendiri juga dalam berhubungan dengan orang lain (Yusuf dikutip Filtri, 2017:32).

Sebagaimana terdapat di dalam Q.S Al-Isra ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sungguh, Al-Quran ini memberikan petunjuk ke (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal shaleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang lebih besar” (Departemen Agama RI, 2016:283).

Dari terjemahan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan bagi manusia, akan menjadi kabar gembira bagi orang mukmin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mengerjakan amal shaleh karena bagi mereka ada pahala yang lebih besar. Di samping itu juga, kita harus selalu meningkatkan keimanan, bersikap sabar, yakin, optimis, selalu memiliki harapan, tidak mudah putus asa, rasa antusias, sebagai wujud keimanan seorang hamba. Dalam perkembangan emosional, anak mulai belajar menjalin hubungan dengan teman dan lingkungannya. Menjalinkan hubungan sosial dengan teman dan lingkungan juga sebuah proses untuk belajar berkomunikasi, berbagi, dan berinteraksi.

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam kejiwaan yang utuh (Yanti, 2019:48).

Perkembangan sosial dan emosional pada anak yaitu kondisi emosi dan kemampuan anak merespon lingkungannya di usia sebelumnya. Para ahli juga sepakat bahwa perkembangan sosial emosional anak bertujuan untuk mengetahui bagaimana dirinya. Bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain yaitu teman sebaya dan orang yang lebih tua darinya, bertanggung jawab akan diri sendiri maupun orang lain dan berperilaku sesuai dengan prososial (Nadhirah, 2017:60).

Prososial adalah tindakan atau kecenderungan untuk memberi manfaat kepada orang lain, seperti menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan kesediaan untuk membantu atau berbagi yang ditunjukkan dari perilaku pengasuhan, termasuk sensitivitas orang tua, pengaruh perilaku prososial anak-anak di awal perkembangan (Khasanah & Fauziah, 2020:911).

Prososial adalah bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga tindakan yang dilakukan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan si penolong. Tindakan menolong sepenuhnya dimotivasi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Tindakan prososial lebih menuntut pada pengorbanan tinggi dari si pelaku dan bersifat suka rela atau lebih ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain dari pada mendapatkan imbalan materi maupun sosial.

Menurut Watson prososial adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi positif bagi orang lain, tindakan menolong sepenuhnya yang dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya (Asih & Pratiwi, 2010:33).

Masalah perilaku merupakan masalah yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini, karena anak harus memiliki perilaku baik yang akan di bawa hingga ia dewasa. Jika anak memiliki perilaku baik, hal tersebut akan berdampak positif terhadap anak. Namun, anak masih memiliki sifat tidak mau berbagi, tidak mau bekerja sama dengan teman, sifat ingin selalu menang sendiri, dan sebagainya. Sifat tersebut biasa ditunjukkan kepada lingkungan sekitar, seperti teman sebaya, orang dewasa, bahkan kepada keluarga (Rizqiyani & Asmodilasti, 2020:111).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang harus diajarkan sejak dini dengan tindakan untuk menolong orang lain secara suka rela tanpa mengharapkan sesuatu dari orang lain. Sehingga perilaku baik ini akan dibawa hingga ia dewasa. Jika anak memiliki perilaku baik, hal tersebut akan berdampak positif bagi anak. Sifat tersebut dapat ditunjukkan kepada lingkungan sekitar seperti, teman sebaya, orang dewasa, bahkan kepada keluarga. Prososial muncul dalam kontak sosial, sehingga tindakan yang dilakukan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan si penolong. Tindakan menolong sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Tindakan prososial lebih menuntut pada pengorbanan tinggi dari si pelaku dan bersifat suka rela atau lebih ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain dari pada mendapatkan imbalan materi maupun sosial. Prososial menjadi salah satu faktor keberhasilan individu dalam menjalin interaksi sosial yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh anak prasekolah. Melalui perilaku menolong, berbagi, menunggu giliran, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengenal serta merespon perasaan teman dengan tepat. Melalui interaksi dengan teman sebaya di sekolah, anak-anak memperluas lingkungannya, sehingga perilaku prososial perlu dikembangkan agar anak dapat berperan sesuai tuntutan perilaku prososial disetiap lingkungannya.

2. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak

a. Karakteristik Perkembangan Sosial Anak

Dalam perkembangan sosial terdapat berbagai karakteristik disetiap periodenya (Dachlan. dkk, 2019:47).

1. Periode Bayi

Tabel 2.1 Karakteristik Perkembangan Sosial Sesuai Usia

Usia	Ciri-ciri
1-2 bulan	Belum dapat membedakan objek dan benda
3 bulan	Telinga sudah dapat membedakan suara senyum sosial apabila seseorang yang dikenalnya datang, dan ia akan menangis apabila orang tersebut meninggalkannya
4 bulan	Memperlihatkan apabila ada seseorang yang berbicara
4-6 bulan	Mampu tersenyum dengan bayi yang lain
5-6 bulan	Bereaksi berbeda terhadap suara yang ramah
6-8 bulan	Memegang, melihat dan merebut benda
9-13 bulan	Meniru suara, menjambak tingkah laku yang sederhana
13-18 bulan	Mulai minat dengan bayi lainnya
24 bulan	Dapat membantu melakukan aktivitas sederhana

Sumber: Dachlan. dkk, (2019:47)

2. Periode Prasekolah

- membuat kontak sosial dengan orang di lingkungannya
- hubungan dengan orang dewasa

Melanjutkan hubungan dan selalu ingin dekat dengan orang dewasa baik dengan orang tua atau pun dengan yang lainnya. Mereka selalu menarik perhatian orang dewasa

- Hubungan dengan teman sebaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Periode Usia Sekolah

Minat terhadap kelompok besar dan mulai mengurangi keikutsertaan aktivitas di dalam keluarga. Peranan teman sebaya pada periode ini sangat penting dan akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial seorang anak. Berikut ini pengaruh yang terlihat adalah.

- a. Membentuk anak untuk belajar bersama orang lain dan bertindak laku yang dapat diterima di dalam kelompok
- b. Membantu anak mengembangkan nilai-nilai sosial lain diluar nilai orang tua.
- c. Membantu mengembangkan kepribadian mandiri.

Sementara itu, Hurlock (dikutip Dachlan dkk, 2019:48) mengemukakan beberapa pola perilaku dalam situasi sosial pada awal masa anak-anak sebagai berikut.

a. Kerja sama

Anak belajar bermain dan bekerja sama hingga 4 tahun. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melatih sosial maka akan semakin cepat mereka belajar dan menerapkannya secara nyata dalam kehidupan. Contohnya kerja sama dalam bermain.

b. Persaingan

Persaingan dapat bersifat positif dan negatif. Jika anak merasa terdorong untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin maka hal ini bisa berdampak positif pada prestasi anak namun jika persaingan dianggap sebagai pertengkaran dan kesombongan maka hal ini dapat mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk. Contoh persaingan yang bersifat positif seperti, anak mengikuti lomba mewarnai.

c. Kemurahan hati

Anak bersedia berbagi dengan temannya. Contohnya anak berbagi makanan kepada temannya.

d. Hasrat akan penerimaan sosial

Anak akan melakukan penyesuaian sosial yang baik apabila memiliki hasrat yang kuat akan penerimaan sosial, hal tersebut akan mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak untuk melakukan penyesuaian sosial secara baik. Contohnya bisa menerima orang lain dalam lingkungan belajar anak atau saat anak bermain.

e. Simpati

Anak akan mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih. Contohnya menghibur teman yang sedang bersedih.

f. Empati

Hal ini hanya akan berkembang apabila anak telah dapat memahami ekspresi orang lain atau maksud pembicaraan orang lain yang diajak berbicara.

g. Ketergantungan

Kebutuhan anak akan bantuan, perhatian, dan dukungan orang lain membuat anak memperhatikan cara-cara berperilaku yang dapat diterima lingkungannya. Anak akan merasa dirinya belum bisa melakukan sesuatu sendiri.

h. Sikap ramah

Seorang anak memperlihatkan sikap ramah apabila dengan cara melakukan dengan membantu teman, dan menunjukkan kasih sayang. Contohnya membantu temannya yang membutuhkan tanpa diminta serta siap memberikan pertolongan dan bantuan.

i. Meniru

Anak akan melakukan peniruan terhadap orang-orang yang diterimabaik oleh lingkungannya.

j. Perilaku kelekatan

Anak merasakan kelekatan yang hangat dan penuh cinta kasih bersama ibunya, anak juga mengembangkan sikap ini untuk membina persahabatan dengan temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Karakteristik Perkembangan Emosi pada Anak Usia Dini

1. Reaksi anak sangat kuat

Anak akan memperhatikan reaksi emosi yang sama kuatnya dalam menghadapi setiap kejadian. Bagi anak semua kejadian adalah menarik dan menakjubkan. Tidak ada nilai yang berarti.

2. Muncul saat kejadian dengan cara yang diinginkannya

Kita sering melihat tiba-tiba anak menangis atau merajuk dengan sebab yang tidak jelas. Anak melakukan hal tersebut, dikarenakan ia memang menginginkannya, sekalipun tidak ada pencetusnya, misalnya anak tiba-tiba menangis karena merasa bosan

3. Reaksi emosi bersifat individual

Artinya sekali pun peristiwa emosi adalah sama, namun reaksi setiap orang akan berbeda dalam menyikapinya. Hal ini disebabkan oleh adanya pengalaman yang diperoleh dari lingkungan setiap individu berbeda, sehingga menyebabkan reaksi emosi yang diperlihatkan pun berbeda-beda.

4. Dapat dikenali melalui gejala tingkah laku yang ditampilkan

Pada dasarnya semua anak lebih mudah mengekspresikan emosinya melalui sikap dan perilaku, dibandingkan mengungkapkan secara verbal.

Berikut ini ada beberapa bentuk reaksi emosi yang dijelaskan (Mulyani, 2013:426) yang secara umum terdapat pada diri anak, yaitu.

a. Rasa takut

Berpusat pada bahaya yang bersifat fantastik, dan samar-samar. Mereka takut pada gelap dan makhluk imajinatif yang diasosiasikan dengan gelap, pada kematian atau luka, pada kilat guntur, serta pada karakter yang menyeramkan yang terdapat pada film, televisi. Terlepas dari usia anak, ciri khas yang penting pada semua rangsangan takut terjadi secara mendadak dan tidak diduga, dan anak-anak hanya mempunyai kesempatan yang sedikit untuk menyesuaikan diri dengan situasi tersebut. Contohnya ketika anak berada di kegelapan dan dirinya merasa takut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Rasa marah

Pada umumnya kemarahan disebabkan oleh berbagai rintangan, misalnya rintangan terhadap gerak yang diinginkan anak baik rintangan itu berasal dari orang lain atau berasal dari ketidakmampuannya sendiri, rintangan terhadap aktivitas yang sudah berjalan dan sejumlah kejengkelan yang menumpuk. Dalam arti reaksi tersebut diarahkan kepada orang lain, misalnya dengan memukul, menggigit, meninju dan sebagainya.

c. Rasa cemburu

Rasa cemburu yaitu reaksi normal terhadap kehilangan kasih sayang yang nyata, dibayangkan, atau ancaman kehilangan kasih sayang. Cemburu disebabkan kemarahan yang menimbulkan sikap jengkel dan ditujukan kepada orang lain. Pola rasa cemburu sering kali berasal dari takut yang berkombinasi dengan rasa marah. Orang yang cemburu sering kali merasa tidak tenang dalam hubungannya dengan orang yang dicintai dan takut kehilangan.

d. Keingintahuan

Keingintahuan yang besar terjadi pada anak. Ketika ada sesuatu yang baru atau menarik, dia berusaha untuk mengamati dan mencari tahu serta ingin mencoba pengalaman yang baru dilihatnya.

e. Kegembiraan

Gembira adalah emosi yang menyenangkan yang dikenal juga dengan kesenangan atau kebahagiaan. Contohnya ketika anak mendapatkan hadiah dari guru.

f. Sedih

Merupakan emosi negative yang kemunculannya didorong oleh perasaan kehilangan atau ditinggalkan terutama oleh orang yang disayanginya. Contohnya ketika orang tua tidak ikut menemani kegiatan belajar sang anak di kelas

g. Kasih sayang

Kasih adalah perhatian yang hangat dan memungkinkan terwujud dalam bentuk fisik. Contohnya ketika anak menghibur temannya.

3. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Permendikbud No. 137 tahun 2014 mengemukakan tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional usia 5-6 Tahun dibagi menjadi 3 aspek yaitu. Kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial.

Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
A. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. memperlihatkan kehati-hatian kepada orang-orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. tahu akan hak nya 2. mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. mengatur diri sendiri 4. bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
C. Perilaku prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. bermain dengan teman sebaya 2. mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. berbagi dengan orang lain 4. menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. bersikap kooperatif dengan teman 7. menunjukkan sikap toleran 8. mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang,-sedih-antusias dsb) 9. mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat

Sumber: Kemendikbud No 137 Tahun 2014

4. Kondisi Pendukung dan Penghambat Perkembangan Sosial Emosional

Anak

Menurut Hurlock (dikutip Dachlan, dkk, 2019:75) kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak menyebutkan 3 kondisi utama yaitu.

a. Kondisi fisik

Kondisi yang mengganggu fisik anak usia dini yaitu.

1. Kesehatan buruk, disebabkan oleh gizi buruk, gangguan pencernaan, kondisi seperti ini orang tersebut merasa tidak dapat beraktivitas dan ia menjadi tertekan, akibatnya mudah marah terhadap orang lain.
2. Kondisi yang merangsang, seperti penyakit kulit, termasuk rasa gatal, apalagi jika ada bagian yang terbuka akan menyebabkan ia menutup diri, dan akan minder.

b. Kondisi psikologi

Kondisi ini dapat mempengaruhi emosi, seperti.

1. Kegagalan mencapai tingkat aspirasi. Kegagalan yang berulang-ulang dapat mengakibatkan timbulnya keadaan cemas, sedikit atau banyak.
2. Kecemasan setelah pengalaman emosi tertentu sangat kuat. Biasanya mengakibatkan anak takut kepada situasi yang dirasakan mengancam.

c. Kondisi lingkungan

1. Ketegangan yang disebabkan oleh pertengkaran dan perselisihan yang terus menerus, akan mengakibatkan timbulnya emosi dan akibatnya merusak hubungan sosial.
2. Sikap orang tua yang selalu mencemaskan atau terlalu melindungi (*Over Protective*) akan mengakibatkan penolakan dari orang yang disayangnya.

5. Kendala yang dihadapi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional

Anak

Anak usia dini atau disebut sebagai *golden age* yakni masa dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa sensitif pada anak berbeda-beda, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama, dan moral. Tetapi tidak semua anak menghasilkan perkembangan yang normal sesuai dengan waktu dan rata-rata sebayanya. Anak juga membutuhkan tekanan atau pengorbanan ekstrim agar memberikan pemecahan yang signifikan dan berdampak lama. Namun, jika anak tidak diberikan kebutuhan dasar dan kadar yang cukup, akibatnya mungkin terjadi kelambatan dalam perkembangan (Dachlan. dkk, 2019:182-186).

Terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan atau kendala bagi guru dalam mengembangkan sosial emosional pada anak, adapun faktor tersebut sebagai berikut.

a. Faktor Internal

1. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosial anak.

2. Kematangan

Bersosialisasi memerlukan kematangan fisik dan psikis. Untuk mempertimbangkan dalam proses sosial, memberi dan menerima pendapat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Pendidikan dalam arti luas harus diartikan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan keluarga, masyarakat dan kelembagaan.

b. Faktor Eksternal

1. Waktu bersama anak terbatas dan harus melibatkan orang tua

2. *Treatment* yang diberikan dari sekolah terkadang tidak dijalankan dirumah

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak terdapat 2 faktor yang menjadi hambatan atau kendala bagi guru dalam mengembangkan sosial emosional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak diantaranya yaitu faktor internal seperti keluarga, kematangan, pendidikan dan faktor eksternal seperti waktu bersama anak terbatas dan harus melibatkan orang tua, dan *Treatment* yang diberikan dari sekolah terkadang tidak dijalankan di rumah.

6. Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak

Sosial emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun kenyataannya satu sama lain saling berkaitan. Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada kekhususannya. Perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Peran guru di sekolah dalam mengembangkan sosial dan emosional anak adalah ditempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Inilah yang menjadi dasar utama pengembangan sosial dan emosional dalam mengarah pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masyarakat (Susanto, 2011:134).

Membantu agar anak dapat mengontrol sosial emosionalnya, maka perlu mengetahui perkembangan sosial dan emosional anak dengan mengungkapkan perilaku sosial emosional anak dan pengembangannya. Suasana belajar yang memberikan perasaan senang, aman, bebas, dan nyaman dapat membantu mengembangkan sosial emosional anak. Perasaan sanggup akan memberikan kepuasan, dan kepercayaan diri merupakan motivasi yang kuat untuk memperbesar kegiatan, dan kegembiraan anak merupakan dasar pembentukan sikap yang positif terhadap sekolah.

Pentingnya kecerdasan sosial emosional dalam perkembangan anak secara umum, kecerdasan emosional berperan sangat berperan dalam kesuksesan kehidupan seseorang, kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) merupakan kemampuan untuk mengenali, mengolah, mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi tersebut, sehingga beberapa para ahli menganggap kecerdasan emosional lebih penting daripada kecerdasan intelektual, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

apabila hanya mengandalkan kecerdasan berpikirnya tanpa peduli dengan kecerdasan emosionalnya, maka orang tersebut tidak bisa memahami orang lain serta tidak bisa mengelola emosi mereka (Dachlan, dkk, 2019:83).

Upaya lain untuk mengembangkan sosial emosional anak ialah membangun sikap optimis anak. Optimis adalah cara yang positif dalam memandang suatu masalah. Anak-anak dapat diajari untuk bersikap lebih optimis sebagai salah satu cara untuk bertahan terhadap depresi dan semacam gangguan mental serta fisik lainnya. Anak belajar mengendalikan sosial emosional sebagai perkembangan kepribadian yang menentukan seseorang tersebut (Susanto, 2011:171-172).

Upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional ada beberapa cara sebagai berikut.

a. Memberikan berbagai stimulasi pada anak

Pendidik perlu memberikan stimulasi atau rangsangan edukatif agar kemampuan sosial emosi anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Kegiatan belajar seraya bermain sebagai cara untuk menstimulasi anak misalnya, mengajak anak terlibat dalam permainan kelompok kecil, melatih anak bermain bergiliran, mengajak anak menceritakan pengalamannya di depan kelas, melatih kesadaran anak untuk berbagi dalam kegiatan.

b. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Pendidik perlu mengelola kelas menjadi tempat yang dapat mengembangkan kemampuan sosial emosi anak, terutama kesadaran anak untuk bertanggung jawab terhadap benda dan tindakan yang dilakukannya. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik dan psikis. Lingkungan fisik menekankan pada ruang kelas sebagai tempat anak berlatih kecakapan sosial emosinya. Sedangkan lingkungan psikis lebih ditekankan pada suasana lingkungan yang penuh cinta kasih sehingga anak merasa aman dan nyaman di kelas.

c. Memberikan contoh pendidik adalah contoh yang konkrit bagi anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Segala tindakan dan tutur kata pendidik akan diikuti oleh anak. Oleh karena itu, pendidik seyogyanya dapat menjaga perilaku sesuai dengan norma sosial dan nilai agama, seperti menghargai pendapat anak, bersedia menyimak keluh kesah anak, membangun sikap positif anak, berempati terhadap masalah yang dihadapi anak.

d. Memberikan pujian atas usaha yang dilakukan

Pendidik sebaiknya tidak sungkan memberikan pujian terhadap kecakapan sosial yang sudah dilakukan oleh anak secara proposional. Pujian dapat diberikan secara lisan maupun non lisan. Secara lisan, pujian diberikan setelah anak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pengembangan sosial emosional tercapai. Sementara pujian non lisan dapat berupa senyuman, pelukan, atau pemberian benda-benda tertentu yang bermakna untuk anak.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak dapat mengontrol sosial emosionalnya, dengan mengungkapkan perilaku sosial emosional anak dan pengembangannya. Dengan memberikan suasana belajar yang senang, aman, bebas, dan nyaman dapat membantu mengembangkan sosial emosional anak. Dengan begitu, perasaan sanggup akan memberikan kepuasan, dan kepercayaan diri terhadap anak. Serta menjadi dasar pembentukan sikap yang positif terhadap sekolah. Adapun upaya lain untuk mengembangkan sosial emosional anak ialah membangun sikap optimis anak. Optimis adalah cara yang positif dalam memandang suatu masalah. Anak-anak dapat diajari untuk bersikap lebih optimis sebagai salah satu cara untuk bertahan terhadap depresi dan semacam gangguan mental serta fisik lainnya. Anak belajar mengendalikan sosial emosional sebagai perkembangan kepribadian yang menentukan seseorang tersebut. Berikut ini upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak seperti Memberikan berbagai stimulasi pada anak, menciptakan lingkungan yang kondusif, memberikan contoh pendidik adalah contoh yang konkrit bagi anak, memberikan pujian atas usaha yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Metode Pembelajaran Sosial Emosional Anak Usia Dini

Anak belajar mengenali dan mengelola emosi mereka, membangun hubungan yang sehat, menetapkan tujuan yang positif, memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial, membuat keputusan yang bertanggung jawab, dan memecahkan masalah. Mereka juga diajarkan untuk menggunakan berbagai keterampilan kognitif dan interpersonal untuk mencapai tujuan dan perkembangan sosial. Selanjutnya, lingkungan diciptakan untuk mendorong perkembangan dan penerapan keterampilan untuk beberapa pengaturan dan situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran sosial emosional dapat meminimalisir perilaku-perilaku negatif dan menanamkan perilaku-perilaku positif sehingga terbentuknya karakter unggul pada anak.

Sejalan dengan definisi diatas Jean Gross (dikutip Hady, 2011:231) berpendapat pembelajaran sosial emosional adalah proses pembelajaran yang dilalui oleh anak untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan skill untuk mengenal dan mengatur emosi, menyusun dan mencapai tujuan positif, mempertunjukkan kepedulian dan perhatian pada orang lain, menciptakan dan memelihara hubungan yang baik, membuat keputusan yang dipertanggung jawabkan, dan mampu menangani situasi interpersonal secara efektif.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sosial emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengekspresikan aspek-aspek sosial dan emosional kehidupan dan mengorganisir tindakan dengan cara yang positif, dengan cara tepat untuk mencapai tujuan. Pembelajaran sosial emosional dan pendidikan karakter mendukung kemampuan anak untuk berhasil mengelola tugas kehidupan sehari-hari seperti belajar, membentuk hubungan, memecahkan masalah sehari-hari, dan beradaptasi dengan tuntutan pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks.

Berdasarkan teori sosialisasi seorang anak dapat melakukan proses sosialisasi pasif maupun sosialisasi aktif. Pada teori sosialisasi pasif, anak hanya akan memberi respon rangsangan orang tua, disisi lain anak akan mengabaikan kemungkinan-kemungkinan lain dalam dirinya sehingga anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan mengalami konflik-konflik. Dengan kata lain, proses penyesuaian diri ketika mendapat rangsangan dari individu lain ketika tidak ada rangsangan tidak akan terjadi sosialisasi. Sebaliknya sosialisasi aktif, sosialisasi yang dilakukan individu terhadap pengembangan peran sosial menjadi penciptaan peran sosial dan pengembangan dari aturan-aturan menjadi prosedur interpretatif. Media sosialisasi yang berperan penting dalam proses sosialisasi anak yaitu keluarga, sekolah, lembaga keagamaan, lingkungan sosial, dan media massa (Musyarofah2017:107).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teori sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu sosialisasi pasif maupun aktif. Pada teori sosialisasi pasif ini anak memberi respon rangsangan ke orang tuanya dan ia akan mengabaikan kemungkinan lain dalam dirinya. Dengan kata lain, proses menyesuaikan dirinya ia harus mendapat rangsangan dari orang lain agar terjadi sosialisasi. Sebaliknya sosialisasi aktif adalah sosialisasi yang dilakukan anak terhadap peran sosialnya dalam mengembangkan aturan-aturan yang ada. Adapun media sosial dalam proses sosialisasi yaitu seperti keluarga, sekolah, lembaga keagamaan, lingkungan sosial, dan media massa.

Berikut beberapa metode-metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK.

a. Pembiasaan Rutin

Pembiasaan rutin adalah upaya pengembangan aspek sosial dan emosi anak usia dini yang dilakukan oleh orangtua atau Pendidik PAUD melalui berbagai kegiatan yang sudah diprogramkan secara terus menerus dan konsisten dilakukan setiap saat.

b. Bercerita

Bercerita secara lisan mendukung anak-anak untuk belajar membaca, memahami pengetahuan dunia, dan menjadikan sosial-emosi baik. Selain itu bercerita juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi, atau dongeng untuk didengarkan dengan rasa yang menyenangkan (Rahayu, 2013:80).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

c. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses dihadapan para siswa. Metode demonstrasi ini banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan dan pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya.

d. Bermain peran

Bermain peran adalah permainan yang dilakukan anak dengan cara memerankan tokoh-tokoh, benda-benda, binatang, ataupun tumbuhan yang ada di sekitar anak. Permainan ini anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional. Anak dapat mengekspresikan berbagai macam emosinya tanpa takut, malu ataupun ditolak oleh lingkungannya. Bermain peran adalah bentuk bermain bebas dari anak-anak yang masih muda. Salah satu cara bagi mereka untuk menelusuri dunianya, dengan meniru tindakan dan karakter dari orang-orang yang berada disekitarnya. metode bermain peran sangat terhadap pengembangan emosional anak, dimana melalui metode bermain peran anak bisa mengungkapkan apa yang dirasakan oleh anak tanpa adanya rasa takut, malu, ataupun tekanan dari pihak lain. Hal ini didukung oleh cara atau strategi yang dilakukan oleh pendidik, dimana pendidik harus memiliki cara yang menarik dan menyenangkan dalam menerapkan kegiatan bermain peran, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hazizah & Elisa, 2018:1).

C. Studi Relevan

Sepanjang yang peneliti ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat tema yang menyerupai tentang isi dalam penelitian ini. Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini di antara lain.

1. Penelitian yang sama dilakukan oleh Yana Khusnul Ifadah Tahun (2019) yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B TK Dharma Wanita Totokan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melarak Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan pembiasaan rutin 3S (salim, sapa, senyum) dan kegiatan bermain sosial. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang sama-sama membahas tentang sosial emosional anak usia dini dan juga menggunakan metode kualitatif. Hanya saja perbedaannya terletak pada kegiatan pembiasaan rutin 3S (salim, sapa, senyum). Sedangkan peneliti menggunakan metode demonstrasi.

2. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Renti Maysaroh Tahun (2019) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak melalui Bermain Peran di Taman Kanak- Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran atau bermain pura-pura. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang sama-sama membahas tentang sosial emosional anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas serta melalui kegiatan bermain peran, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode demonstrasi.
3. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Rizki Ayudia Tahun (2017) yang berjudul “Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita di Kelompok B.1 RA Al-Ulya Bandar Lampung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bercerita. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas sosial emosional anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas serta melalui kegiatan bercerita, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode demonstrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang disusun dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh adalah data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi.

Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data terkait untuk mengetahui informasi tentang upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak yang dilakukan di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian atau *setting* penelitian dilakukan di Jln. Raya Avenue-West Citra Raya City Desa Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi yaitu di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi. Alasan peneliti memilih tempat ini, selain karna jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti karena peneliti menganggap TK ini sudah cukup lama berdiri dan berkembang dengan pesat serta untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai tata cara pembelajarannya serta tata kelola dari sekolah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti mengenai kemampuan sosial emosional anak, apakah sudah sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini yang berlaku dan apakah sesuai dengan perkembangan anak usia dini yang ada di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

Subjek penelitian ditentukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sumber data, informan, dan narasumber yang merupakan sumber informasi. Penentuan sumber data yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian dalam penelitian kualitatif sangat bermanfaat terhadap situasi sosial yang akan diteliti, dan dapat juga digunakan terhadap situasi sosial lainnya yang berada dalam lingkup yang sama (Jaya, 2020:143).

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel digunakan teknik *purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik *sampling* yang di gunakan oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Misalnya, karena keterbatasan waktu, tenaga sehingga tidak bisa mengambil sampel yang banyak (Dimiyati, 2020:61).

Subjek dalam penelitian ini adalah.

1. Kepala sekolah TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
2. Guru yang mengajar di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
3. Anak Kelompok B di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Tanzeh (dikutip Purnama. dkk, 2020:97) menyatakan bahwa data adalah satu informasi yang disebarkan oleh media, tetapi dapat dibedakan satu sama lainnya, dapat dianalisis dan *relevan* dengan program tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi penelitian pada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentasi dan dikelompokkan berdasarkan kategori. Jenis dan sumber data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang asli atau pertama melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh diolah kembali (Jaya, 2020: 84).

Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang ada. Data ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

Adapun data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut.

a. Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang memberikan pendapat atas objek yang diteliti, narasumber berfungsi sebagai pengamat atas objek yang diteliti.

Narasumber dalam penelitian ini meliputi, kepala sekolah, guru, dan anak. Mengenai kemampuan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

b. Tempat/Lokasi

Tempat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, dan ruang Kelas B di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli dari tanggal 1 April sampai 1 Juli tahun ajaran 2021/2022 di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

c. Pengamatan Peristiwa

Melalui pengamatan terhadap suatu peristiwa atau aktivitas, dapat diketahui bagaimana sesuatu terjadi secara pasti, karena disaksikan

langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, diperlukan pengamatan langsung terhadap perilaku dan sikap guru, serta anak dalam proses pembelajaran maupun kegiatan anak di lingkungan sekolah yang berhubungan dengan sosial emosional anak di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumentasi (Suryabrata, 2011:39).

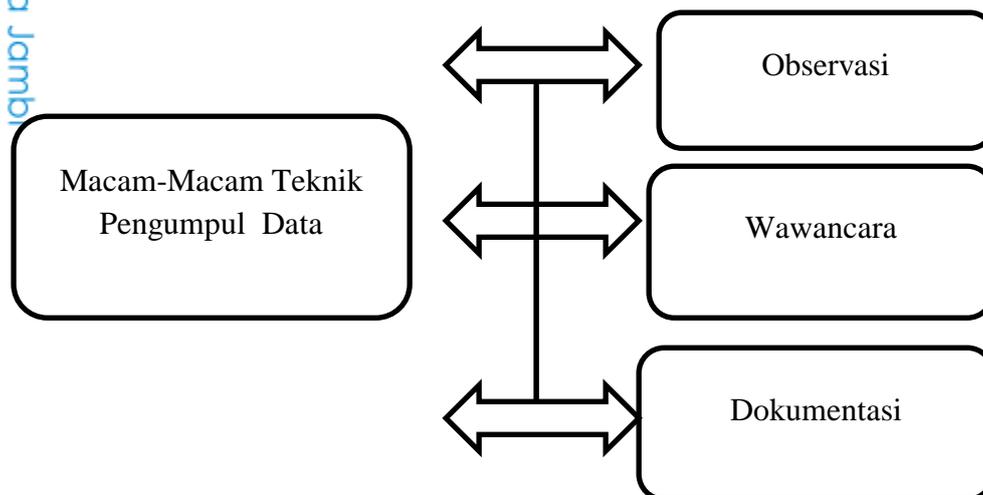
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan seperti, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen, seperti data guru, jumlah anak, sejarah berdirinya sekolah, dan visi misi sekolah. Selain itu, untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti mengambil foto-foto pada saat kegiatan. Foto-foto tersebut berfungsi untuk merekam proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung (Purnama, dkk, 2020:177).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari sumber data nya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti, dan data sumber sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung (perantara) melalui orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya, apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpul data, maka teknik pengumpul data dapat dilakukan melalui observasi wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat 3 macam teknik pengumpul data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:62).

Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2012:62).

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu berupa fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti melihat langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Peneliti berperan langsung dalam observasi, yang diobservasi peneliti adalah bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, sering

menggabungkan teknik observasi partisipan dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen. Penelitian berupa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru dan kepala Sekolah. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawabannya. Melalui wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kata-kata tertulis dari informan atau narasumber. Dokumentasi juga dapat memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung kebenaran data. Dokumen dapat berupa foto, buku, arsip-arsip, dan segala hal yang dapat dijumpai dan berhubungan dengan penelitian (Purnama, dkk, 2020:101). Dokumentasi adalah teknik pengumpul data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat (Dimiyati, 2020:97).

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi merupakan suatu proses data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, rekaman tentang kemampuan sosial emosional anak Kelompok B di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, kabupaten Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

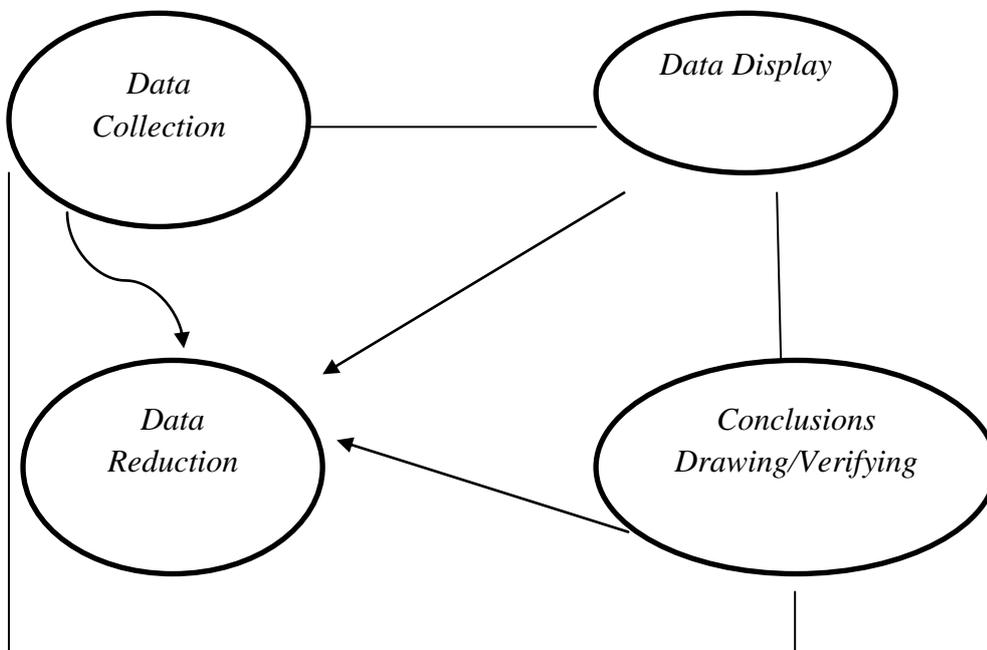
E. Teknik Analisis Data

Sutopo (dikutip Purnama, dkk, 2020:111) mengemukakan bahwa data yang akan dianalisis tentunya harus jelas kemantapan dan kesahihannya. Oleh karena itu, keabsahan data atau validitas data sangat diperlukan karena hal ini mempengaruhi kemantapan temuan penelitian dan kesimpulan yang akan dibuat.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datangnya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verifying*.

Teknik analisis data yang peneliti lakukan di Kelompok B TK Islam AL-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Dimiyati (2020:70).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah mendapatkan informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Dimiyati, 2020:70).

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan akurat, proses ini memerlukan waktu yang cukup panjang dan memerlukan proses yang dilakukan secara berulang-ulang. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Seperti kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah temuan, jadi dalam melakukan penelitian, peneliti harus fokus dalam melakukan segala sesuatu yang dipandang asing dan belum memiliki pola. Hal-hal yang asing yang belum memiliki pola itulah yang merupakan temuan dan sebaiknya dijadikan perhatian dalam penelitian, sehingga selanjutnya direduksi oleh peneliti (Ridwan dan Bangsawan, 2021:57).

Reduksi data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

Pada penelitian ini, data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian di reduksi. Reduksi data merupakan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



memilih data. Data dianggap penting dan *relevan* yang berkaitan dengan kemampuan sosial emosional anak dalam proses pembelajaran.

3. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data dengan singkat dan jelas serta lengkap. Tujuannya untuk memahami kaitan dan gambaran dari hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data adalah teks naratif dari catatan yang ditemukan di lapangan. Penyajian teks naratif ini dapat didampingi dengan tabel, grafik, atau diagram. Temuan data hingga mengambil simpulan diambil dari *display* data ini (Purnama, 2020:113).

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pengembangan kemampuan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Data disajikan dalam bentuk persentasi dengan uraian yang singkat dan jelas.

4. *Conclusions Drawing/Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verifying*). Kesimpulan ini dibuat oleh peneliti yang sifatnya sementara, di mana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya.

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti mendapatkan kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan (Jaya, 2020:168).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh diharapkan merupakan sesuatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, temuan juga dapat berupa hubungan kausal dibentuk atas suatu kejadian dan dampak dari kejadian tersebut atau bahkan teori baru (Ridwan dan Bangsawan, 2021:58).

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan memiliki tingkat

keabsahan data yang cukup tinggi. Sebelum disimpulkan, data yang didapat terlebih dahulu diverifikasi agar data yang ditemukan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai teknik dan instrumen penilaian kemampuan sosial emosional anak di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang dilakukan oleh peneliti.

F Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada dasarnya, keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar kepercayaan terhadap hasil penelitian. Sehingga, peneliti kualitatif dapat menyanggah apabila hasil penelitiannya dikatakan tidak ilmiah. Banyaknya hasil penelitian yang diragukan kebenarannya menjadi salah satu faktor kelemahan pada teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitiannya tidak diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan oleh peneliti berupa waktu pengamatan, tingkat kecermatan, triangulasi, bahan pendukung (*referensi*), dan mengecek data (Jaya, 2020: 173).

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012:83).

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Perpanjangan pengamatan dimana peneliti harus kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data baru.

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti guna untuk menguatkan data yang diperoleh pada tahap awal. Peneliti juga harus mengecek kembali apakah data yang diberikan pada tahap awal sudah benar atau tidak, jika peneliti menemukan data yang tidak benar ketika di cek dengan sumber yang asli maka peneliti harus melakukan pengamatan dan wawancara mendalam sehingga diperoleh data yang pasti akan kebenarannya (Sugiyono, 2014:123).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti uraikan tentang pengolahan dan analisis data hasil jawaban observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi tentang Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Pengolahan analisis data ini dilakukan dengan cara mengecek hasil jawaban, lalu memberikan interpretasi dari hasil jawaban interview tersebut.

A. Temuan Umum

1. Profil Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi menjadi sekolah di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Jakarta, yang selalu memberikan program pendidikan yang berbasis agama. TK Islam Al-Azhar 57 Jambi bekerja sama dengan Yayasan Muslim Jambi yang merupakan salah satu cabang ke 57 di Indonesia. Program pembelajaran di TK Islam Al-Azhar 57 sangat difokuskan dikurikulum agama dan sekolah ini telah mendapatkan Akreditasi A, dan terbagi dalam kelompok usia, Kelompok A usia 4-5 tahun dan Kelompok B usia 5-6 tahun. Untuk kelas A terdiri dari 7 anak dan didampingi 1 tenaga pendidik, dan kelas B terdiri dari 25 anak yang didampingi oleh 2 tenaga pendidik. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, izin operasional B-3333/D.I.I/PP.00.9/04/2022, jenis program Taman Kanak-Kanak (TK). Adapun penelitian di lokasi tersebut karena peneliti berkepentingan dengan masalah ini dalam rangka penyusunan skripsi untuk meraih gelar sarjana pendidikan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b. Letak Geografis

Lokasi TK Islam Al-Azhar 57 merupakan lokasi yang berada dikawasan Perumahan Citra Raya *City*, yakni di Jln. Raya *Avenue-West* Citra Raya *City* Desa Pematang Gajah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

c. Visi dan Misi TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

TK Islam Al-Azhar 57 merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Jakarta, yang selalu memberikan program pendidikan yang berbasis agama. Program pembelajaran di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi sangat difokuskan dikurikulum agama. Adapun visi dan misi TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut.

1. Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang kokoh aqidah, taat ibadah, dan *berakhlaqul karimah* serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

2. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi antara IMTAQ dan IPTEK.
- b. Membiasakan perilaku Islam di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat
- c. Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- d. Menciptakan prestasi dalam bidang kurikuler dan ekstrakurikuler
- e. Menjadikan sekolah unggulan surah pendek dan pembiasaan adab
- f. Menciptakan sekolah yang indah, nyaman, dan ramah lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. **Keadaan Guru Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi**

Jumlah tenaga pengajar yang ada di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi ada 3 orang, satu kepala sekolah dan dua orang guru dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Guru Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	RA, S.Pd	Perempuan	S1 Paud	Kepala Sekolah
2.	ER, S.Pd	Perempuan	S1 Aud	Guru
3.	SP, S.Pd	Perempuan	S1 Paud	Guru
Jumlah				3

Sumber: Dokumentasi Sekolah (2022)

e. **Keadaan Peserta didik Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi**

Dalam pendidikan ada beberapa unsur yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran. Selain guru, sarana, dan kurikulum, anak juga tidak kalah pentingnya. Tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak akan mungkin dapat berjalan atau terlaksana. Keadaan peserta didik di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi pada tahun ajaran 2021/2022 ini berjumlah anaknya sebanyak 25 orang. Data tersebut diambilkan berdasarkan rekap absen TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah anak tersebut dengan perincian laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 9 orang dalam satu kelas. Berikut adalah daftar tabel nama anak-anak Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 4.2 Nama-Nama Anak Kelompok B TK Islam AL-Azhar 57
Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	AKJAQ	<i>Laki-laki</i>
2.	AMAHR	<i>Laki-laki</i>
3.	ADP	<i>Laki-laki</i>
4.	AZAA	<i>Laki-laki</i>
5.	ANA	<i>Perempuan</i>
6.	ANS	<i>Perempuan</i>
7.	ARA	<i>Laki-laki</i>
8.	ANZ	<i>Perempuan</i>
9.	BMA	<i>Laki-laki</i>
10.	DAP	<i>Laki-laki</i>
11.	EZKA	<i>Laki-laki</i>
12.	KZU	<i>Perempuan</i>
13.	MADA	<i>Laki-laki</i>
14.	MTAD	<i>Laki-laki</i>
15.	MDM	<i>Perempuan</i>
16.	MAHA	<i>Laki-laki</i>
17.	MQJD	<i>Perempuan</i>
18.	MMA	<i>Laki-laki</i>
19.	MDAG	<i>Laki-laki</i>
20.	MSH	<i>Laki-laki</i>
21.	NKA	<i>Perempuan</i>
22.	TAAH	<i>Laki-laki</i>
23.	ZRG	<i>Laki-laki</i>
24.	S	<i>Perempuan</i>
25.	M	<i>Perempuan</i>
Jumlah Anak		25

Sumber: Dokumentasi Sekolah (2022)

f. **Sarana Prasarana dan Struktur Organisasi TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi**

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka dalam suatu lembaga pendidikan adanya faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran, karena itu sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, alat-alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi (Dokumentasi, 6 April 2022).

Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi adalah sebagai berikut.

1. Tanah dan Halaman

TK Islam Al-Azhar 57 Jambi berdiri di atas tanah hak milik sendiri dengan nomor sertifikat Luas tanah, Luas Bangunan, disekitarnya dikelilingi pagar beton dan batu alam.

2. Gedung TK

Bangunan gedung TK Islam AL-Azhar 57 Jambi saat ini pada umumnya dalam keadaan baik dan terpelihara, seluruhnya dengan konstruksi beton. Gedung ini terdiri dari ruang kelas, fasilitas kelas, dan ruangan kantor dan fasilitas lainnya dengan rincian sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.3 Keadaan Gedung TK Islam Al-Azhar 57 Jambi Tahun Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaanya) Luas Tanah

No.	Status Kepemilikan	Luas tanah (m^2) menurut status sertifikat		
		Bersertifikat	Belum bersertifikat	Total
1.	Hak milik sendiri			
2.	Wakaf			
3.	Hak guna bangunan			
4.	Sewa/kontrak			
5.	Pinjam/numpang			

No.	Status kepemilikan	Luas tanah (m^2)			Status kepemilikan	Status penggunaan
		bersertifikat	Belum bersertifikat	total		
1.	Bangunan					
2.	Halaman					

1. Status kepemilikan : milik sendiri
2. Status penggunaan : hanya digunakan sendiri

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

- a. Koleksi perpustakaan

No	Jenis koleksi buku	Jumlah	Satuan
1.	Buku LKS	-	-
2.	Buku bacaan	-	-
3.	Buku cerita bergambar	-	-
4.	Buku referensi	-	-

No	Jenis media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Laptop	3	Unit	Baik
2.	Printer	2	Unit	Baik
3.	Infokus	2	Unit	Baik
4.	Layar infokus	2	Unit	Baik
5.	Sound system	2	Unit	Baik
6.	TOA	2	Unit	Baik
7.	Speaker aktif kecil	1	Unit	Baik
8.	Speaker dinding	2	Unit	Baik
9.	Televisi	2	Unit	Baik
10.	Timbangan	2	Buah	Baik
11.	Tinggi badan	2	Buah	Baik

c. Perabotan Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja/kursi kepala sekolah	1	Set	Baik
2.	Meja/kursi guru	5	Buah	Baik
3.	Meja siswa	14	Buah	Baik
4.	Kursi siswa	54	Buah	Baik
5.	Rak sepatu	3	Buah	Baik
6.	Papan tulis	3	Buah	Baik
7.	Jam dinding	3	Buah	Baik
8.	Karpet	7	Buah	Baik
9.	AC	5	Unit	Baik
10.	Meja lipat	10	Buah	Baik
11.	Loker APE guru	2	Buah	Baik
12.	Loker murid	6	Buah	Baik
13.	Sofa	2	Buah	Baik
14.	Tong sampah	3	Buah	Baik
15.	Dispenser	3	Unit	Baik
16.	CCTV	14	Unit	Baik
17.	Rak buku	2	Buah	Baik
18.	Rak APE murid	2	Buah	Baik
19.	Wastafel	4	Buah	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 4.5 Jumlah Ketersediaan Ruangan

a. Ruangan Pokok

No	Nama ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruangan kelas	2	m^2	Baik
2.	Kantor (kepsek/TU)	1	m^2	Baik
3.	Aula	1	m^2	Baik
4.	Ruang guru	2	m^2	Baik

b. Ruangan penunjang

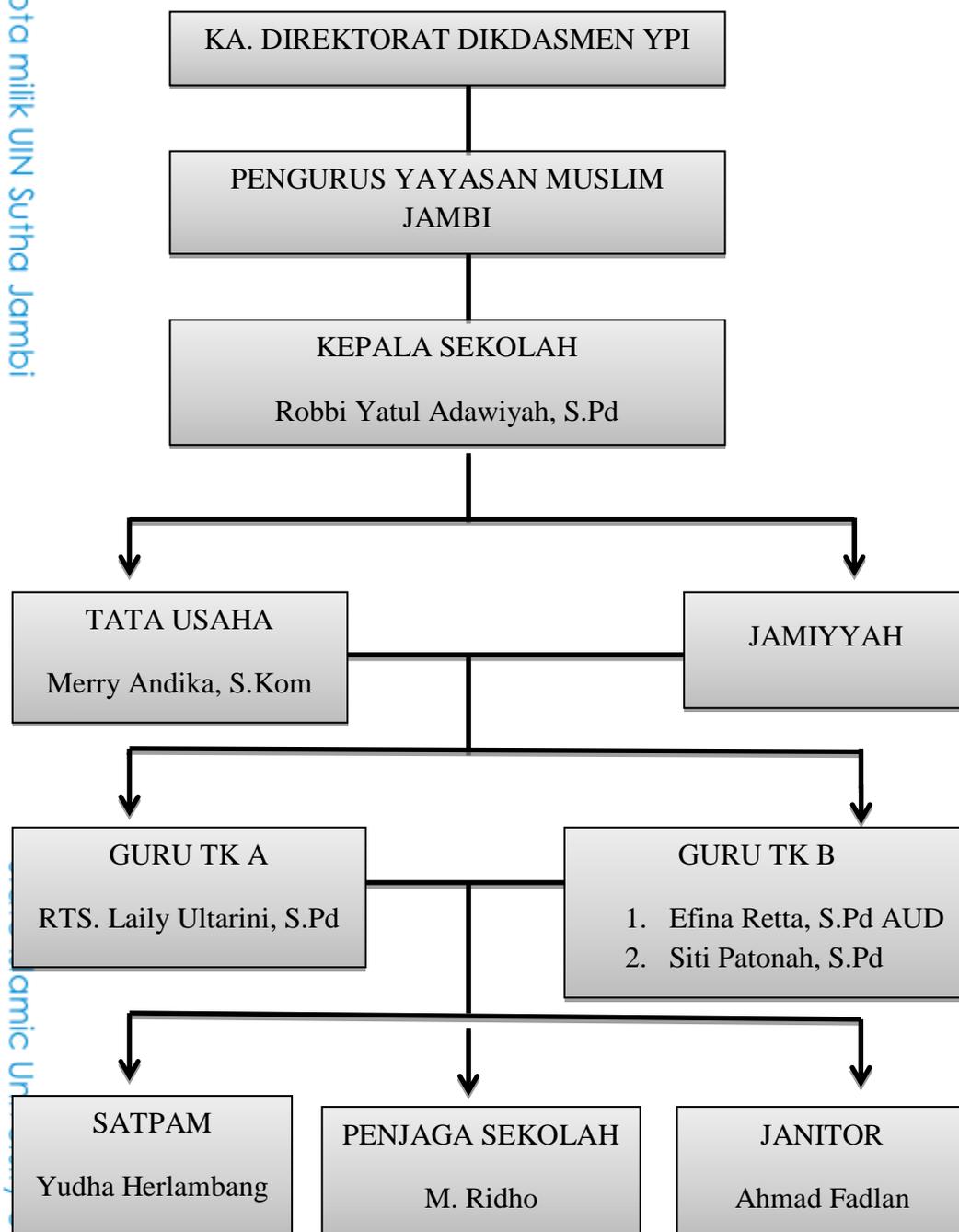
No	Nama ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang perpustakaan	1	m^2	Baik
2.	UKS	1	m^2	Baik
3.	WC guru	6	m^2	Baik
4.	WC murid	2	m^2	Baik
5.	Ruang rapat	1	m^2	Baik
6.	Ruang dance	1	m^2	Baik
7.	Ruang TIK	1	m^2	Baik
8.	Mushola	2	m^2	Baik
9.	Ruang koperasi sekolah	1	m^2	Baik
10.	Dapur	1	m^2	Baik
11.	Ruang security	1	m^2	Baik
12.	Tempat wudhu	2	m^2	Baik

Sumber : Dokumentasi Sekolah (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





Bagan Struktur Organisasi TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Sumber: Dokumentasi Sekolah (2022)

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Sosial emosional menjadi sangat penting karena dapat membantu dalam bersosialisasi. Hal ini sangat penting mengingat makhluk hidup tidak bisa hidup sendirian. Di usia dini, anak sudah boleh diajari untuk membangun hubungan sosial. Melalui perkenalan, anak mulai bisa berinteraksi dan saling berbagi. Salah satu alasan kenapa aspek sosial dan emosional penting dikembangkan karena membawa dampak baik pada anak. Sosial adalah interaksi anak dengan orang lain, baik orang tua, teman sebaya, dan lingkungan. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas emosional harus bersinggungan dengan sosial, begitu pula sebaliknya membahas sosial harus melibatkan emosional, karena keduanya saling berkaitan satu sama lainnya. Sosial anak berkaitan dengan hubungan atau relasi anak dengan orang-orang di sekitarnya. Setiap anak perkembangan sosial emosionalnya berbeda-beda. Oleh karena itu penting sekali agar orang tua paham perkembangan sosial emosionalnya. Selain anak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, anak juga dapat berbagi dengan temannya. Sosial emosional juga merupakan kemampuan anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun negatif. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya atau orang dewasa disekitarnya secara aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya. Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dilapangan melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

1. Kondisi Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Kondisi lingkungan anak di sekitar juga sangat berpengaruh terhadap tingkah laku serta perkembangan emosi dan pribadi anak. Berbagai stimulus yang bersumber dari lingkungan sekitarnya akan dapat memicu anak dalam berekspresi. Pada kondisi sosial emosional anak berbeda-beda, di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi ada yang sudah berkembang sosial emosionalnya dan ada juga yang belum berkembang sosial emosionalnya.

Peneliti telah meneliti perkembangan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi dari 25 anak yang sudah berkembang dengan baik sosial emosionalnya hanya 10 orang saja, 10 lainnya masih belum bisa bersosialisasi dengan temannya, belum bisa ditinggal ibunya sendiri di sekolah, dan 5 anak sisanya belum bisa berbagi dengan temannya. Dari yang peneliti lihat mereka mungkin saja dapat ditinggal ibunya di sekolah namun perlu waktu bagi mereka. Karena sebelum peserta didik bertatap muka, mereka belajar *online* via *zoom*. Sebagian dari mereka juga masih ada yang belum dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya. Mereka masih ada yang canggung untuk bersosialisasi dengan temannya. Hal ini membuktikan bahwa anak pada saat masuk sekolah pun masih di ceng, ada yang bertatap muka dan ada yang via *zoom*.

Untuk mengetahui kondisi sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Berikut hasil wawancara dengan informan yang peneliti lakukan.

a. Belum dapat berkembang sosial emosional

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi masih ada anak yang belum dapat berkembang sosial emosionalnya. Hal tersebut terlihat bahwa masih ada sebagian dari mereka pada saat pembelajaran masih ada anak yang belum dapat bersosialisasi dengan temannya, disisi lain anak juga belum dapat berbagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dengan teman sebayanya, menangis saat ditinggal ibunya di sekolah, belum dapat antri saat masuk ke kamar mandi, saat bermain anak belum dapat bekerja sama dengan temannya. Sangat penting dalam memberikan anak pengertian bahwa sosial emosional sejak dini sangat penting diterapkan. Berikut wawancara penulis dengan Ibu RA selaku Kepala Sekolah yang mengatakan.

“Kondisi anak di kelas masih ada yang belum dapat bersosialisasi, hal ini terlihat bahwa anak-anak masih butuh bimbingan dari gurunya. Komunikasi mereka yang belum sesuai standarnya juga memungkinkan mereka untuk proses terapi. Dan beberapa anak yang kalau mau minta sesuatu itu harus cepat, dan kalau dituruti dia akan marah. Anak-anak yang seperti mereka ini yang masih butuh dibimbing oleh gurunya” (Wawancara, 12 April 2022).

Hal tersebut dibenarkan oleh guru TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang bernama Ibu ER yang mengatakan :

“Kondisi anak berbeda-beda, disisi lain anak masih butuh bimbingan dari gurunya, dan dalam tahap ini anak-anak masih dalam proses belajar. Ada anak yang sudah mau berbagi dengan temannya, dan masih ada juga anak yang belum bisa menahan emosinya, saat kemauannya harus dituruti” (Wawancara, 12 April 2022).

Dalam hal ini sangat dikhawatirkan terhadap anak yang belum bisa berkembang sosial emosionalnya dengan baik, jika hal ini dibiarkan akibatnya, anak-anak akan merasa berbeda dan sulit menerima lingkungannya. Perkembangan terhadap aspek sosial emosionalnya berbeda. Hal ini penting untuk memantau perkembangan anak sejak usia dini. Kedua aspek tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku anak sampai dia tumbuh dewasa (Observasi peneliti, 12 April 2022).

Dari hasil observasi peneliti, disimpulkan bahwa kriteria penilaian kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut.

Pada indikator 1, ada 12 anak (48%) belum berkembang, 5 anak (2%) mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkembang, 4 anak (16%) berkembang sesuai harapan, dan 4 anak (16%) berkembang sangat baik.

Indikator 2, ada 10 anak (4%) belum berkembang, 9 anak (36%) mulai berkembang, 4 anak (16%) berkembang sesuai harapan, 2 anak (8%) berkembang sangat baik.

Indikator 3, ada 15 anak (6%) belum berkembang, 5 anak (2%) mulai berkembang, 4 anak (16%) berkembang sesuai harapan, 1 anak (4%) berkembang sangat baik.

Indikator 4, ada 14 anak (56%) belum berkembang, 7 anak (28%) mulai berkembang, 4 anak (16%) berkembang sesuai harapan.

Indikator 5, ada 14 anak (56%) belum berkembang, 7 anak (28%) mulai berkembang, 4 anak (16%) berkembang sesuai harapan, dan 1 anak (4%) berkembang sangat baik.

Indikator 6, ada 8 anak (32%) belum berkembang, 14 anak (56%) mulai berkembang, ada 1 anak (4%) berkembang sesuai harapan, 2 anak (8%) berkembang sangat baik.

Indikator 7, ada 6 anak (24%) belum berkembang, 9 anak (36%) mulai berkembang, 3 anak (12%) berkembang sesuai harapan, 6 anak (24%) berkembang sangat baik.

Indikator 8, ada 2 anak (8%) belum berkembang, 5 anak (2%) mulai berkembang, 6 anak (24%) berkembang sesuai harapan, 9 anak (36%) berkembang sangat baik.

Indikator 9, ada 9 anak (36%) belum berkembang, 8 anak (32%) mulai berkembang, 4 anak (16%) berkembang sesuai harapan, 4 anak (16%) berkembang sangat baik.

Indikator 10, ada 7 anak (28%) belum berkembang, 8 anak (32%) mulai berkembang, 3 anak (12%) berkembang sesuai harapan, 7 anak (28%) berkembang sangat baik.

Indikator 11, ada 7 anak (28%) belum berkembang, 10 anak (4%) mulai berkembang, 7 anak (28%) berkembang sesuai harapan, 7 anak (28%) berkembang sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Indikator 12, ada 10 anak (4%) belum berkembang, 13 anak (52%) mulai berkembang, 1 anak (4%) berkembang sesuai harapan, 1 anak (4%) berkembang sangat baik.

Indikator 13, ada 12 anak (48%) belum berkembang, 11 anak (44%) mulai berkembang, 1 anak (4%) berkembang sesuai harapan, 1 anak (4%) berkembang sangat baik.

Indikator 14, ada 11 anak (44%) belum berkembang, 12 anak (48%) mulai berkembang, 1 anak (4%) berkembang sesuai harapan, 1 anak (4%) berkembang sangat baik.

Indikator 15, ada 16 anak (64%) belum berkembang, ada 6 anak (24%) mulai berkembang, 3 anak (12%) berkembang sangat baik.

Indikator 16, ada 9 anak (36%) belum berkembang, 9 anak (36%) mulai berkembang, 5 anak (20%) berkembang sesuai harapan, 2 anak (8%) berkembang sangat baik.

Dapat dilihat lebih jelas pada table dibawah ini

No	Tingkat Perkembangan								Jumlah	
	BB		MB		BSH		BSB		F	P (%)
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)		
1.	12	48%	5	2%	4	16%	4	16%	25	100
2.	10	4%	9	36%	4	16%	2	8%		
3.	15	6%	5	2%	4	16%	1	4%		
4.	14	56%	7	28%	4	16%				
5.	14	56%	7	28%	4	16%	1	4%		
6.	8	32%	14	56%	1	4%	2	8%		
7.	6	24%	9	36%	3	12%	6	24%		
8.	2	8%	5	2%	6	24%	9	36%		
9.	9	36%	8	32%	4	16%	4	16%		
10.	7	28%	8	32%	3	12%	7	28%		
11.	7	28%	10	40%	7	28%	7	28%		
12.	10	40%	13	52%	1	4%	1	4%		
13.	12	48%	11	44%	1	4%	1	4%		
14.	11	44%	12	48%	1	4%	1	4%		
15.	16	64%	6	24%			3	12%		
16.	9	36%	9	36%	5	20%	2	8%		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam kriteria penilaian kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Perkembangan sosial emosional anak masih ada yang belum berkembang sosial emosionalnya dan sudah ada yang berkembang sosial emosionalnya.

Dilihat dari perkembangannya sejauh ini peneliti melihat ada beberapa anak yang sudah dapat berkembang sosial emosionalnya meskipun masih banyak dari anak-anak lainnya yang belum berkembang sosial emosional. Hal ini dijelaskan oleh Ibu RA yang mengatakan:

“Alhamdulillah, dari beberapa anak yang belum berkembang sosial emosionalnya, ada 10 orang anak yang sudah berkembang sosial emosionalnya, seperti sudah dapat berbagi dengan temannya, dapat bekerja sama dengan baik, menunjukkan rasa simpati dan empati (Wawancara, 12 April 2022).

Selain itu wawancara peneliti dengan Guru TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi Ibu ER mengatakan.

“Iya benar 10 orang anak yang sudah berkembang sosial emosionalnya, jika dilihat dalam proses belajar anak sudah bisa berbagi dengan temannya, kerja sama dengan baik, dan menunjukkan rasa simpati dan empati” (Wawancara, 12 April 2022).

Dari hasil wawancara peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 15 orang anak yang belum berkembang sosial emosionalnya dikarenakan faktor tertentu, tetapi ada juga anak yang sudah berkembang sosial emosionalnya dengan baik, hal tersebut berdasarkan apa yang peneliti amati dan yang dijelaskan oleh kepala sekolah dan guru Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi (Observasi, 12 April 2022).

Hal ini terkait dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014, menjelaskan tentang Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun meliputi.

- a. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
- b. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

- c. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
- d. Tahu akan hak nya
- e. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)
- f. Mengatur diri sendiri
- g. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
- h. Bermain dengan teman sebaya
- i. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
- j. Berbagi dengan orang lain
- k. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
- l. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)
- m. Bersikap kooperatif dengan teman
- n. Menunjukkan sikap toleran
- o. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias)
- p. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya

2. Kendala yang dihadapi Guru dalam mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Pengembangan kemampuan sosial emosional bagi anak usia dini harus diperhatikan. Ada begitu banyak tahapan perkembangan yang harus diperhatikan, selain perkembangan moral dan agama, fisik motorik, bahasa, seni dan sosial emosional anak menjadi salah satu pondasi penting. Memperhatikan perkembangan sosial emosional anak sebagai orang tua, penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak dan memastikan apakah anak mereka telah tumbuh dan berkembang sesuai usia dan tahap perkembangannya. Beberapa anak tumbuh secara tidak normal. Apabila orang tua tidak mendeteksinya sedini mungkin, maka akan mempengaruhi perkembangannya. Akibatnya, anak-anak akan merasa berbeda dan sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menerima lingkungannya. Itulah penting untuk memantau perkembangan anak sejak dini. Penting adanya pengembangan aspek sosial-emosional yaitu membantu anak untuk mengekspresikan diri. Sekolah juga memiliki peran penting dalam menanamkan sosial emosional anak terutama Taman Kanak-Kanak (TK). Guru dapat mengajarkan sosial emosional anak melalui cara yang menyenangkan.

Berikut wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Ibu RA:

“Ya, kendalanya tentu ada seperti waktu kita bersama anak-anak terbatas, *treatment* yang diberikan dari sekolah terkadang tidak dijalankan di rumah dikarenakan sebagian orang tua sibuk, dan harus ada interaksi antara guru dan orang tua, tentang kegiatan yang harus dipersiapkan seperti apa, terkadang pun ada wali murid yang memang ada waktu untuk hal itu, dan terkadang pun tidak ada waktunya, dikarenakan ada kesibukan, sehingga ada beberapa materi yang tidak bisa di ulang lagi (tuturnya)”.

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu ER selaku guru TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang mengatakan:

“Kendalanya tentu ada, apalagi dalam proses belajar masih ada anak yang belum dapat berbagi dengan teman sebayanya, dan guru harus mengingatkan hal itu, bukan hanya dalam berbagi saja, dalam hal lainnya juga” (Wawancara, 14 April 2022).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru ketika mengembangkan sosial emosional anak di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi ialah waktu bersama anak di sekolah terbatas dan harus melibatkan orang tua, *treatment* yang diberikan dari sekolah terkadang tidak dijalankan di rumah. (Wawancara, 14 April 2022).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pembelajaran adalah proses interaksi antar anak, antar anak dan guru dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar dan bermain di satuan atau program PAUD untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Permendikbud, nomor 137 tahun 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut Suyanto, (2015:226) Peran serta guru dan orang tua pun ikut mendukung dalam perkembangan anak baik secara fisik maupun sosial. Guru dan orang tua kerjasama agar orang tua dapat mengikuti sejauh mana perkembangan anak mereka selama di sekolah. Sekolah dapat mengupayakan sebuah program untuk menjembatani pembicaraan antara guru dan orangtua dengan buku penghubung. Buku penghubung digunakan untuk memberi tahu orangtua apa yang sedang dipelajari anak di sekolah. Tujuannya adalah agar orangtua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari ketika anak di sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan suatu kebutuhan untuk menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua.

Jadi, Kerja sama yang dilakukan orang tua dan guru harus *intens* (mendalam) agar memudahkan pihak sekolah untuk memberikan “*treatment*” karena menyangkut perkembangan anak serta perencanaan program kedepannya. Buku penghubung digunakan untuk memberi tahu orang tua, apa yang sedang dipelajari anak di sekolah, dan orang tua bisa melanjutkan apa yang telah dipelajari ketika anak di sekolah.

Kerja sama orang tua dan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak secara optimal. Karena untuk mencapai pendidikan perlunya peran dari pihak-pihak yang bersangkutan dilingkungan anak dan pendidikan utama yang didapatkan anak yaitu dari orang tuanya. Waktu yang lama didapatkan anak saat bersama keluarga maka diperlukan kerjasama guru dan orang tua untuk anak dapat mampu mengenali, mengolah dan mengontrol emosi secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi yang menjadikan anak memiliki kecerdasan emosional.

Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shofiyah, 10:2020) bahwa kerjasama guru dan orangtua sangat penting dalam proses belajar anak. Guru dan orangtua perlu menjalin kerjasama yang baik. Kerja sama ini dilakukan oleh guru dan orang tua secara perlahan dan konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi setiap anak karena merupakan salah satu faktor penentu kesuksesannya di masa depan. Masa usia dini merupakan masa keemasan untuk setiap aspek perkembangan, termasuk aspek sosial emosional.

Sosial emosional merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan. Emosionalakan muncul disebabkan oleh keadaan sosial di mana seseorang berinteraksi. Emosi merupakan sebuah reaksi yang ditimbulkan oleh sebuah keadaan yang mengarahkan pada perilaku positif maupun negatif. Misalnya, seseorang anak merasa senang ketika dipuji dan ekspresi senang itu ditunjukkan oleh simbol senyum. Pentingnya pengembangan sosial emosional pada anak usia dini ini mampu menjadi dasar pengenalan berbagai jenis emosi dan cara menanggapi. Terlebih jika di ulas kembali karena anakusia dini berada pada masa pembentukan karakter yang tepat bahkan akan melekat hingga dia dewasa. Anak diharap mampu menjadi insan yang mengerti akan emosi yang dia alami dan mampu diterima oleh lingkungan sosial. Jika seorang anak tidak mampu mengenal emosi yang dia miliki, maka anak tersebut akan sulit untuk bersosial dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu munculah berbagai permasalahan yang akan menghambat proses tumbuh kembang anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar peserta didik serta hasil observasi peneliti di lapangan, menunjukkan perkembangan kemampuan sosial emosional anak belum tercapai sesuai harapan, sehingga guru harus lebih keras lagi mengupayakan agar aspek perkembangan sosial emosional anak dapat meningkat.

Dalam melakukan pengamatan terhadap upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak, berdasarkan data observasi diketahui bahwa guru dalam setiap pengembangan selalu menggunakan metode demonstrasi, hal ini sejalan dengan pembelajaran untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



anak usia dini dimana dalam setiap menstimulus perkembangan anak menggunakan metode demonstrasi dengan cara yang menyenangkan. karena setiap guru harus dapat menguasai metode apa yang dilakukan ketika ingin mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

Metode yang tepat dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dengan metode demonstrasi karena sesuai dengan karakteristik anak. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional dengan cara demonstrasi, dalam demonstrasi anak harus mengamati, mendengar, meraba dan merasakan proses yang diperagakan oleh guru dan anak memperagakan seluruh proses dari awal sampai akhir, seluruh proses peragaan membantu anak untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang proses tersebut (Observasi, 14 April 2022).

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu RA selaku kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut.

“Dalam mengembangkan sosial emosional anak, anak diajak mengamati proses yang disajikan oleh guru secara bertahap, sehingga membantu anak meningkatkan daya pikir terutama meningkatkan kemampuan mengenal, dan mengingat” (Wawancara, 14 April 2022).

Menurut pendapat ibu ER mengatakan:

“Ya, melalui kegiatan demonstrasi anak-anak senang dan gembira karena dengan metode ini kita dapat melihat anak dengan lingkungan sosialnya dan juga perhatian anak dapat lebih dipusatkan” (Wawancara, 14 April 2022).

Dalam metode pembelajaran demonstrasi, anak dibimbing mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya. Melalui metode pembelajaran demonstrasi anak akan bisa mengembangkan sosial dan emosionalnya, bisa menarik perhatian anak dengan memperagakan dan menunjukkan proses yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sependapat dengan Huda (2013:233) bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum tujuan metode pembelajaran demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, dan cara guru menyampaikannya juga mudah dipahami oleh anak di kelas, sehingga anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, dari data yang didapatkan, disimpulkan bahwa dengan metode demonstrasi guna meningkatkan kemampuan sosial emosional anak sangat efektif, anak lebih aktif dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini menjadi bukti bahwa metode demonstrasi dapat menstimulus perkembangan sosial emosional anak.

a. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode demonstrasi yang diupayakan Guru

Guru adalah seseorang yang dijadikan sebagai panutan karena sifat luhur dan mulia yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di Taman Kanak-Kanak salah satu penentunya adalah seorang guru. Interaksi guru dengan anak mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak didik. Dengan metode demonstrasi akan menarik perhatian anak didik. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah menyusun panduan wawancara dan membuat daftar pedoman observasi. Peneliti datang langsung ke lokasi dan mengikuti proses belajar dari awal sampai akhir pembelajaran, untuk melihat bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Dalam penelitian ini, kegiatan demonstrasi dilakukan dengan cara guru memperagakan dan menunjukkan kepada anak tentang suatu proses kejadian yang terjadi, dan perolehan kemampuan sosial emosional anak dalam kegiatan demonstrasi dapat mengembangkan sosial emosional anak (Hasil wawancara dan pengamatan, 14 April 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi yang diupayakan guru Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1. Tempat duduk atau posisi anak diatur sedemikian rupa supaya anak-anak nyaman dan dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan guru
2. Menetapkan kegiatan demonstrasi, misalnya guru memperagakan cara membuat teh dari awal proses sampai akhir. Disini anak memperhatikan prosesnya sampai akhir dan menyiapkan alat dan bahan, supaya anak ingin mencobanya
3. Memberikan kesempatan anak untuk mencoba
4. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan demonstrasi
5. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan demonstrasi yang terdiri dari menyampaikan tujuan demonstrasi, mengatur suasana kelas
6. Menjelaskan kepada anak-anak kegiatan yang akan dikerjakan
7. Guru mendemonstrasikan kepada anak-anak secara perlahan-lahan kegiatannya
8. Guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan-alasan setiap langkah
9. Guru memberikan kesempatan kepada anak agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah
10. Anak mulai melakukan kegiatan demonstrasi
11. Anak melihat secara langsung dan mengamati langkah demi langkah prosesnya
12. Tanya jawab kegiatan demonstrasi
13. Menutup kegiatan pembelajaran

Metode demonstrasi merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk mengembangkan sikap sosial emosional anak. Demonstrasi yang dipandu oleh guru memudahkan anak untuk mengikuti tahapan proses. Metode demonstrasi dapat merangsang perhatian anak, lebih menarik dan tentunya lebih menantang, sehingga anak dapat memperagakannya kembali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di rumah. Dalam kegiatan demonstrasi anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk memperagakan proses. Melalui metode demonstrasi anak dapat mengembangkan sosial emosional, dapat mengekspresikan perasaan, memunculkan sikap sosial anak, sehingga metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan sosial emosional pada anak.

b. Manfaat metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak. Metode demonstrasi ini banyak digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya.

Berikut ini manfaat metode demonstrasi:

1. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan
2. Proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak. Di samping itu, metode demonstrasi memiliki dua fungsi, yaitu:
 - a. Dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak.
 - b. Membantu meningkatkan daya pikir anak usia dini terutama daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat. Metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada anak untuk memperkirakan apa yang akan terjadi, bagaimana hal itu dapat terjadi, dan mengapa hal itu terjadi.
4. Agar anak dapat melatih dirinya untuk belajar sendiri dan menerapkannya di rumah
5. Keaktifan anak di kelas bertambah dan
6. Pengalaman anak semakin bertambah
7. Dapat membantu anak mengingat lebih lama tentang kegiatan belajar
8. Dapat memfokuskan pengertian anak terhadap kegiatan belajar
9. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kondisi sosial emosional anak di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi ialah sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak serta perkembangan emosi dan pribadi anak. Dikarenakan masih ada beberapa anak yang belum berkembang sosial emosionalnya dan ada juga yang sudah berkembang sosial emosionalnya. Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi sosial emosional anak yaitu: kondisi fisik, kondisi psikologi, dan kondisi lingkungan.

Beberapa kendala yang dihadapi guru di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi dalam mengembangkan sosial emosional anak disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi: Keluarga, kematangan, dan pendidikan. Faktor Eksternal meliputi: waktu bersama anak terbatas, dan harus melibatkan orang tua, sehingga *treatment* dari sekolah terkadang tidak dijalankan di rumah.

Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi ialah dengan menggunakan metode demonstrasi. Dari hasil analisis metode demonstrasi sangat efektif dalam menstimulus perkembangan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mengembangkan kemampuan sosial emosional pada anak dapat berkembang dengan baik apabila menggunakan metode yang benar dan menarik, sebagai salah satu alternatif pengembangan yaitu dengan
2. menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.
3. dalam kegiatan pengembangan sosial emosional anak membutuhkan suasana yang nyaman, dan menyennagkan, oleh sebab itu hendaknya menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah guru dalam menerangkan suatu materi, agar anak mudah memahami apa yang disampaikan guru.
4. Sebagai upaya guru dalam menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan dalam pelaksanaan kegiatan sosial emosional dengan menggunakan metode demonstrasi agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Y. G. dan Margaretha, M, S, P. (2010). Perilaku Prosocial di Tinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, Vol. 1, No.1, Hal 33-42.
- Dachlan, A, M, dkk. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2016). *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Bandung: CV Penerbit di Ponegoro.
- Dimiyati, J. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Fadlilah, Fadlilah, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Filtri, H. (2017). Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun ditinjau dari Ibu yang Bekerja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1, Hal 32-37.
- Hadi, S. (2011). Pembelajaran Sosial Emosional sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Teknodik*, Vol. 15, No.2, Hal 227-240.
- Shofiyah, H. (2020). *Kerja Sama Orang Tua dalam Menangani Anak yang Masih ditunggu pada Jam Belajar di Kelompok B TK Pertiwi 39 Bulu Trimulyo Jentis Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FTK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hijriati. (2019). Faktor dan Kondisi yang mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Vol. 5, No.2, Hal 94-102.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Jaya, M, L, M, I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Mayar, F. (2013). Perkembangan Anak Usia Dini sebagai Bibit untuk Masa Depan Bangsa. *Jurnal Al-Ta'lim, Vol. 1, No.6*, Hal 459-465.

Mulyani, N. (2013). Perkembangan Emosi dan Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Insania. Vol. 18, No. 3*, Hal 426-428.

Musyarofah. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aba IV Mangli Jember. *Jurnal Komunikasi. Vol. 2, No. 1*, Hal 99-122.

Nadhirah, F. Y. (2017). Perilaku Ketidakmatangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 1*, Hal 59-74.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014.

Purnama, S, dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahayu, Y, A. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.

Ridwan.dan Bangsawan, I. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian bagi Pemula*.Jambi: Anugerah Pratama Press.

Rizqiyani, R. dan Asmodilasti, A. (2019). Perilaku Prosocial Anak Taman Kanak-Kanak dilihat dari Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 6, No. 1*, Hal 110-123.

Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Suryabrata, S. (2011).*Metodologi Penelitian*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Suyanto, S. (2015).*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sya'bani, Y, A, M. (2018). *Profesi Keguruan menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.

Syamsiatin, E. (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Penerbit PT Alpha Aksara.

Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yanti, M. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 1, Hal 47-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi”

A. Pedoman Observasi

1. Obsevasi Geografis

- a. Mengamati situasi dan kondisi sekolah TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

B. Metode Observasi

1. Mengamati sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

2. Mengamati bagaimana kondisi sosial emosional anak ketika dalam proses belajar di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

3. Mengamati kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

4. Mengamati bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional anak di Kelompok B TK Islaam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 1

Nama Anak :AKJAQ

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi			√	
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		√		
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya				
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar				√
10. Berbagi dengan orang lain			√	
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)				√
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 3

Nama Anak :ADP

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)		√		
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri			√	
8. Bermain dengan teman sebaya		√		
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat			√	

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 4

Nama Anak :AZAY

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi				√
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)			√	
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		√		
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)		√		
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain				√
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat				√

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 5

Nama Anak :ANA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi			√	
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri				√
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar				√
10. Berbagi dengan orang lain				√
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran			√	
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)		√		
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat			√	

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 6

Nama Anak :ANS

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		√		
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)			√	
4. Tahu akan hak nya			√	
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)		√		
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri				√
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar				√
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)				√
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 7

Nama Anak :ARA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		√		
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)		√		
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri			√	
8. Bermain dengan teman sebaya			√	
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)			√	
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 8

Nama Anak :AKJAQ

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi			√	
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		√		
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri			√	
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat			√	

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 9

Nama Anak : BMA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)			√	
6. Mengatur diri sendiri				√
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri			√	
8. Bermain dengan teman sebaya			√	
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 10

Nama Anak : DAP

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya			√	
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran			√	
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat			√	

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 11

Nama Anak : EZKA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		√		
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya	√			
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 12

Nama Anak : KZU

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi			√	
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)				√
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)				√
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)			√	
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar			√	
10. Berbagi dengan orang lain				√
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 13

Nama Anak : MADA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi				√
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)			√	
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri				√
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain			√	
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman			√	
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)		√		
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 14

Nama Anak : MTAD

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		√		
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)		√		
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 15

Nama Anak : MDM

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi			√	
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)			√	
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)			√	
4. Tahu akan hak nya			√	
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)			√	
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya	√			
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 16

Nama Anak : MAHA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)			√	
4. Tahu akan hak nya			√	
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)				√
6. Mengatur diri sendiri				√
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri				√
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar			√	
10. Berbagi dengan orang lain				√
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				√
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)				√
13. Bersikap kooperatif dengan teman				√
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)				√
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat				√

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 17

Nama Anak : MQJD

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya		√		
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain			√	
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 18

Nama Anak : MMA

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar				√
10. Berbagi dengan orang lain				√
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)		√		
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 19

Nama Anak : MDAG

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi				√
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)			√	
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		√		
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya				√
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar			√	
10. Berbagi dengan orang lain				√
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)		√		
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 20

Nama Anak : MSH

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya		√		
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 21

Nama Anak :

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		√		
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)		√		
6. Mengatur diri sendiri			√	
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya			√	
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain			√	
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 22

Nama Anak :

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		√		
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)		√		
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)		√		
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya		√		
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar		√		
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah)		√		
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		√		

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 23

Nama Anak : ZRG

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri		√		
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	√			
8. Bermain dengan teman sebaya			√	
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain		√		
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)		√		
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 24

Nama Anak : S

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	√			
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	√			
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	√			
4. Tahu akan hak nya	√			
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya			√	
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain		√		
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman		√		
14. Menunjukkan sikap toleran	√			
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat			√	

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunth... Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunth... Jambi

Kriteria penilaian dalam kemampuan sosial emosional anak 5-6 tahun

No: 25

Nama Anak : M

Indikator	Tingkat Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi				√
2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)				√
3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)			√	
4. Tahu akan hak nya		√		
5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	√			
6. Mengatur diri sendiri	√			
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri		√		
8. Bermain dengan teman sebaya		√		
9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	√			
10. Berbagi dengan orang lain	√			
11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	√			
12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)	√			
13. Bersikap kooperatif dengan teman	√			
14. Menunjukkan sikap toleran		√		
15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	√			
16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	√			

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan Pencapaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Guru dan Kepala Sekolah

- a. Berapa anak yang sudah berkembang sosial emosionalnya?
- b. Bagaimana kondisi sosial emosional anak?
- c. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak?
- d. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak?

D. Dokumentasi

1. Sejarah TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi
2. Visi dan misi TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi
3. Sarana dan Prasarana TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi
4. Keadaan Guru dan Siswa TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi
5. Struktur Organisasi TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Tabel Dokumentasi

No	Hal yang diamati	Bukti Dokumentasi
1.	Aktivitas Anak	Dokumentasi foto
2.	Profil Sekolah	Dokumentasi sekolah
3.	Visi Misi Sekolah	Dokumentasi sekolah
4	Struktur Organisasi Sekolah	Dokumentasi sekolah

Tabel Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1.	RYA, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	ER, S.Pd	Guru
3.	SP, S.Pd	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun (2021-2022)															
		Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1.	Pengajuan Judul dan ACC Judul	√															
2.	Pembuatan Proposal	√	√	√	√	√	√	√									
3.	Pengajuan Dosen Pembimbing							√									
4.	Perbaikan Proposal							√	√	√	√						
5.	ACC Proposal/Seminar Proposal										√						
6.	Revisi Proposal										√						
7.	Izin Riset											√	√	√			
8.	Pengumpulan Data											√					
9.	Analisis Data dan Penyusunan Laporan											√	√	√			
10.	ACC Skripsi														√		
11.	Sidang Munaqasyah															√	
12.	Perbaikan Hasil Ujian Skripsi															√	
13.	Pengesahan Hasil Ujian Skripsi															√	
14.	Penggandaan dan Penyerahan Laporan																√

**Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah*

Lampiran II

Hasil Dokumentasi Kegiatan Anak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi Sekolah

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Tampak Luar Sekolah



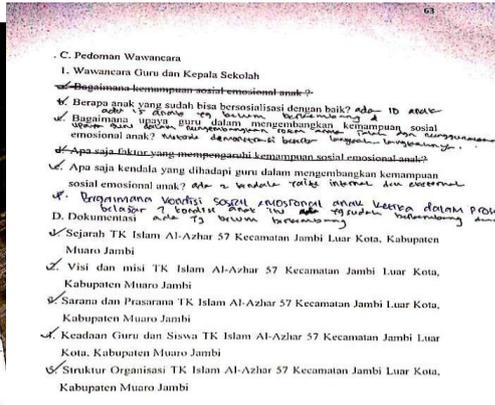
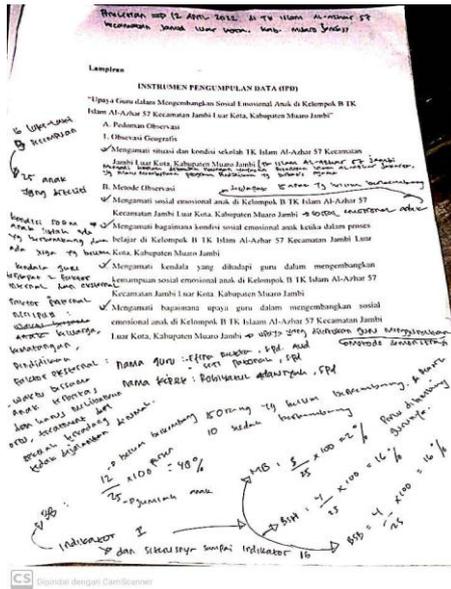
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Bukti Instrumen Pengumpul Data



Tabel Dokumentasi

No	Hal yang Diamati	Bukti Dokumentasi
1	Aktivitas Anak	Dokumentasi foto
2	Profil Sekolah	Dokumentasi sekolah
3	Visi Misi Sekolah	Dokumentasi sekolah
4	Struktur Organisasi Sekolah	Dokumentasi sekolah



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	-	R-0 -	-	1 dan 1

Nama : Rahmi Hidayati
NIM : 209180070
Pembimbing I : Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 7-2-2022	Bimbingan Proposal	
2.	Senin, 21-2-2022	Bimbingan Proposal BAB I, II dan III	
3.	Selasa, 8-3-2022	ACC Proposal	
4.	Senin, 14-3-2022	Seminar Proposal	
5.	Senin, 28-3-2022	Perbaikan Proposal dan ACC Riset	
6.	Rabu, 6-7-2022	Perbaikan BAB IV dan BAB V (Pembahasan Hasil)	
7.	Senin, 18-7-2022	ACC Munaqasyah	

Jambi, 25 Juli 2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd.
NIP. 196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl Jambi-Ma Bulian KM. 16 Simp Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	-	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Rahmi Hidayati
NIM : 209180070
Pembimbing II: Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 57 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 23-12-2021	Bimbingan Proposal	<i>fiqi</i>
2.	Kamis, 20-1-2022	Perbaikan BAB I,II,III dan Pengubahan Judul Proposal	<i>fiqi</i>
3.	Senin, 24-1-2022	Perbaikan Instrumen Pengumpul Data BAB III	<i>fiqi</i>
4.	Senin, 8-3-2022	ACC Proposal	<i>fiqi</i>
5.	Senin, 14-3-2022	Seminar Proposal	<i>fiqi</i>
6.	Rabu, 16-3-2022	Perbaikan Proposal dan ACC Riset	<i>fiqi</i>
7.	Senin, 4-7-2022	Perbaikan BAB IV dan BAB V (Pembahasan Hasil)	<i>fiqi</i>
8.	Selasa, 19-7-2022	ACC Munaqasyah	<i>fiqi</i>

Jambi, 22 Juli 2022
Pembimbing II

fiqi

Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd
NIP. 199201122019032024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Rahmi Hidayati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Sitolang, 29 Mei 2000
Alamat Sekarang : Sungai Duren, Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : rahmihidayati107@gmail.com
No Telepon : 0822 2416 3314

Pengalaman Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDN 014 Batu Ampar
2. SMPN 1 Kemuning
3. SMKN 1 Tuah Kemuning
4. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pendidikan Non Formal :

1. Mengikuti seminar-seminar diberbagai kegiatan kampus maupun luar kampus

Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Kemuning Riau 2018 (IPMKKIR)

Moto Hidup :

“Jangan mundur sebelum melangkah, setelah melangkah jalani dengan cara terbaik yang bisa kita lakukan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi